

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan *Perinatal* merupakan ukuran penting dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan dan keluarga berencana suatu negara (Manuaba, 2015). Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2019, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia.

Beberapa keadaan yang menyebabkan AKI antara lain adalah anemia pada ibu hamil. Anemia merupakan kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis tersebut berbeda pada setiap orang, dimana anemia dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok dan tahap kehamilan

Menurut WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) dalam darah <11 g/dl. Sedangkan *center of disease control and prevention* mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb < 11 g/dl pada trimester pertama dan ketiga, hb <10.5 g/dl pada trimester kedua, serta <10 g/dl pada pasca persalinan (Yankes Kemkes, 2022).

Data WHO di dunia terdapat 273,2 juta orang mengalami anemia tahun 2011. Angka kematian anemia pada ibu hamil di dunia sekitar 38,2 juta jiwa. Sedangkan di Asia Tenggara terdapat 22,3 juta jiwa yang mengalami anemia dan angka kejadian anemia pada ibu hamil 11,5 juta jiwa.

Secara global *prevalensi* anemia pada ibu hamil sebesar 41,8%. *Prevalensi* anemia pada ibu hamil di Afrika sebesar 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1%. *Prevalensi* anemia dalam kehamilan di Indonesia tahun 2019 sebesar 48,9% dan angka ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2013 sebesar 37,1%. Anemia dalam kehamilan yang paling sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh defisiensi zat besi sebanyak 62,3% yang dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok.

Di Provinsi Jawa Barat angka kejadian anemia masih sangat tinggi dengan *prevalensi* 8,25%. Angka kejadian anemia berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bandung tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019 dengan jumlah 1649 jiwa menjadi 1785 jiwa yang mengalami anemia (DinKes Provinsi Jabar 2019). Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan besar kemungkinan mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan.

Dampak dari anemia dalam kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin, bahaya selama persalinan yaitu gangguan his, kala 1 lama, perdarahan post partum, atonia uteri, dan bahaya terhadap janin yaitu janin akan kekurangan kebutuhan untuk metabolisme tubuh sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya. Bahaya anemia selama nifas yaitu pengeluaran ASI berkurang, anemia masa nifas, subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum dan memudahkan infeksi puerperium

(Proverawati, 2017). Anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah (Yankes Kemkes, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Arimurti dan Malasari (2018) tentang gambaran karakteristik ibu hamil dengan anemia di Rumah Sakit An –Nisa Kota Tangerang tahun 2015-2017, menunjukkan bahwa lebih dari setengah ibu hamil dengan anemia merupakan multipara (71%), umur 20-35 tahun (67%), tidak bekerja (77%).

Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dan Sudilah (2016) menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil dengan anemia yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sanden Bantul berumur produktif yaitu 20-35 84, 37 %, mayoritas ibu hamil dengan anemia merupakan ibu rumah tangga 61% dan mayoritas merupakan multipara 57, 8%.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah, (2020) tentang Karasteristik Ibu Hamil Dengan Anemia Di PMB Istri Utami menunjukan bahwa mayoritas ibu hamil trisemester 3 yang mengalami anemia sebanyak 8 responden (61,5%), trisemester ke satu sebanyak 3 rsponden (23,1%) dan paling sedikit tisemester 2 sebanyak 2 responden (15,4%). Hal ini bahwa umur kehamilan trisemester ke 3 memiliki kontribusi hubungan terbesar dalam arti factor resiko terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

Karasteristik ibu yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia selama proses kehamilan adalah usia, pendidikan, paritas, jarak kehamilan, status gizi,

pendidikan dan pekerjaan. Menurut Anggraini (2011), status gizi ibu yang kurang sehat saat hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu salah satunya anemia. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Q.S. Luqman ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلَوْلَدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

Terjemahnya:

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.

Dari pengamatan awal yang penulis lakukan di salah satu TPMB I di Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung, diketahui tahun 2022 rata rata kunjungan ibu hamil dalam satu bulan mencapai 25-30 orang perbulannya, dari rata rata tersebut sekitar 3-8 orang atau sekitar 20% mengalami anemia. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti sangat termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia di Tempat Praktek Mandiri Bidan I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung”**

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik pada ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung?

2. Bagaimana hubungan umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung?
3. Bagaimana hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung?
4. Bagaimana hubungan Frekuensi ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung?
5. Bagaimana hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian anemia di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan karakteristik umur terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.
- b. Untuk mengetahui hubungan karakteristik paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.
- c. Untuk mengetahui hubungan karakteristik frekwensi *Ante Natal Care* (ANC) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Untuk mengetahui hubungan karakteristik pendidikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

D. Sistematikan Penulisan

Untuk kejelasan dan ketetapan arah pembahasan dalam skripsi ini penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan latarbelakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penelitian dan materi skripsi

BAB II : Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran yang menerangkan secara ringkas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang akan diteliti menjadi pedoman dalam analisis data.

BAB III : Metode Penelitian

Menguraikan tentang metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, prosedur penelitian, tempat dan waktu penelitian serta etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : Hasil Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis data yang diperoleh melalui observasi mengenai hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian

diantaranya umur, paritas, frekuensi ANC, pendidikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang ditujukan kepada tempat penelitian khususnya bidan dan bagi peneliti lain.

E. Materi Skripsi

Penelitian ini akan membahas mengenai hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian anemia yang mana penelitian ini dilakukan di TPMB I kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.